

Katalog: 7203005.14

# STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU 2020-2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

# STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU

## 2020-2021



<https://riau.bps.go.id>



8,239									
1,615									
6,624	\$	6,624							
79	\$	0,78	\$	1,47	\$	1,41			
	\$	0,77	\$	1,46	\$	1,39			
8,397				8,397		8,555			
8,370				8,489		8,646			
0,18	\$	0,88	\$	0,32					

## **Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2020–2021**

**ISSN** : 2654-3060

**Nomor Publikasi** : 14000.2232

**Katalog BPS** : 7203005.14

**Ukuran Buku** : 29,7 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xvi + 90 Halaman

**Naskah** : BPS Provinsi Riau

**Penyunting** : BPS Provinsi Riau

**Desain Cover Oleh** : BPS Provinsi Riau

**Penerbit** : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Dicetak oleh** : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

## **TIM PENYUSUN**

**Pengarah :**  
Drs. Misfaruddin, M.Si

**Penanggung Jawab Umum:**  
Fitri Hariyanti, S.S.T., M.M.

**Editor:**  
Ir. Sugiarti, MM

**Penulis Naskah Dan Pengolah Data:**  
Jumiati, SE

<https://riau.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2020–2021 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen data terhadap statistik keuangan daerah. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Data yang disajikan dalam publikasi ini berisi data yang memuat realisasi pendapatan & belanja (APBD) Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan Tahun 2021.

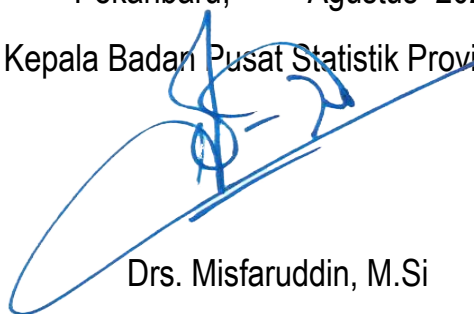
Data yang dihasilkan merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur serta seluruh Kantor Bupati/Walikota melalui BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Publikasi ini juga memuat penjelasan tentang konsep dan definisi serta metode pengumpulan data guna mempermudah pemahaman para pemakai data.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan ekonomi secara umum. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini dapat diterbitkan, terutama Kantor Pemerintah Provinsi dan Kantor Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau sebagai sumber data.

Akhirnya, saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pekanbaru, Agustus 2022

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau,



Drs. Misfaruddin, M.Si



## DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xv
1. PENJELASAN UMUM.....	1
1.1. Pendahuluan .....	1
1.1. Ruang Lingkup Survei.....	1
1.3. Konsep dan Definisi .....	2
1.4. Penerimaan Daerah .....	2
1.5. Pengeluaran Daerah .....	5
2. URAIAN RINGKAS .....	13
2.1. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau .....	13
2.2. Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Riau .....	13
2.3. Pengeluaran Daerah Provinsi Riau .....	17
2.4. Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota .....	18
2.5. Pengeluaran Daerah Pemerintah Kab/kota seluruh Provinsi Riau .....	24
Lampiran Tabel .....	29





## DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	2.1	Tingkat Kemandirian Daerah .....	14
Tabel	2.2	Kontribusi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2020-2021 .....	15
Tabel	2.3	Kontribusi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2020-2021.....	17
Tabel	2.4	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2020-2021.....	19
Tabel	2.5	Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2020-2021.....	24
Tabel	3.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021.....	29
Tabel	3.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	30
Tabel	3.3	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021.....	31
Tabel	3.4	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	32
Tabel	4.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	35
Tabel	4.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	36
Tabel	5	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	37
Tabel	5.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	38
Tabel	5.2	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	39
Tabel	5.3	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021.....	40

Tabel 5.4	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021.....	41
Tabel 5.5	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	42
Tabel 5.6	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Kampar, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	43
Tabel 5.7	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	44
Tabel 5.8	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	45
Tabel 5.9	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	46
Tabel 5.10	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021.....	47
Tabel 5.11	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Pekanbaru , Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	48
Tabel 5.12	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2020-2021 .....	49
Tabel 6	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	50
Tabel 6.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	51
Tabel 6.2	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	52
Tabel 6.3	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	53
Tabel 6.4	Realisasi Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	54
Tabel 6.5	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan PAD Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	55
Tabel 6.6	Realisasi Pendapatan Dana Perimbangan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	56

Tabel 6.7	Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	57
Tabel 6.8	Realisasi Dana Perimbangan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	58
Tabel 6.9	Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Umum Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	59
Tabel 6.10	Realisasi Dana Alokasi Khusus Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	60
Tabel 6.11	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	61
Tabel 6.12	Realisasi Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	62
Tabel 7	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	63
Tabel 7.1	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	64
Tabel 7.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	65
Tabel 7.3	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	66
Tabel 7.4	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	67
Tabel 7.5	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	68
Tabel 7.6	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	69
Tabel 7.7	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	70
Tabel 7.8	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	71

Tabel 7.9	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	72
Tabel 7.10	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	73
Tabel 7.11	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021.....	74
Tabel 7.12	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021 .....	75
Tabel 8	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	76
Tabel 8.1	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	77
Tabel 8.2	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	78
Tabel 8.3	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bunga Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	79
Tabel 8.4	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Subsidi Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	80
Tabel 8.5	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Hibah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	81
Tabel 8.6	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	82
Tabel 8.7	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bagi Hasil Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	83
Tabel 8.8	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	84

Tabel 8.9	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Untuk Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	85
Tabel 8.10	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	86
Tabel 8.11	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	87
Tabel 8.12	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	88
Tabel 8.13	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021 .....	89
Tabel 8.14	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2020-2021.....	90



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau, 2020-2021 ..... 20
Grafik 2.2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Seluruh Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2020-2021 ..... 21
Grafik 2.3	Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Seluruh Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2020-2021 ..... 22
Grafik 2.4	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Seluruh Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2020-2021..... 23
Grafik 2.5	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Seluruh Kabupaten/Kota Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2020-2021..... 25





## 1. PENJELASAN UMUM

### 1.1. Pendahuluan

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau secara umum memuat data tentang Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah di Provinsi Riau selama dua periode tahun anggaran, yaitu tahun 2020 dan Tahun 2021.

Beberapa indikator/informasi penting yang dimuat dalam publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Riau ini, antara lain:

- a. Informasi tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
- b. Informasi tentang potensi dan peranan sumber dana dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- c. Informasi tentang jenis dan besaran bantuan untuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK).

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai potensi dan kemampuan Provinsi Riau dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masing-masing wilayah.

### 1.1. Ruang Lingkup Survei

Data pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau. Data dikumpulkan melalui survei Statistik Keuangan Pemerintah pada Kantor Gubernur dan 12 (dua belas) Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau menggunakan daftar APBD-1 (Provinsi) dan APBD-2 (Kabupaten/Kota) yang memuat tentang anggaran dan belanja daerah tahun berjalan. Disamping itu, Survei Statistik Keuangan Pemerintah juga menanyakan tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah menggunakan daftar K-1 (Provinsi) dan K-2 (Kabupaten/Kota).

### 1.3. Konsep dan Definisi

Berikut beberapa penjelasan konsep dan definisi yang digunakan:

- a. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD provinsi pada tiap tahun anggaran.
- b. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
- c. Penerimaan Daerah dalam susunan laporan keuangan terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan daerah.
- d. Pengeluaran Daerah/Belanja Daerah dalam susunan laporan keuangan terdiri atas belanja tidak langsung, belanja langsung dan pembiayaan daerah.

### 1.4. Penerimaan Daerah

#### 1.4.1 Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan, terdiri dari :

##### 1.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

##### i. Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah pungutan yang dilakukan Pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.

ii. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah yaitu pungutan daerah yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang atau badan. Retribusi daerah antara lain adalah pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, penggantian biaya cetak peta, pengujian kapal perikanan, pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan atau pertokoan, penjualan produksi usaha daerah, ijin peruntukan penggunaan tanah, ijin trayek dan lain-lain.

iii. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum, bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba lembaga keuangan non bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya, dan bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

iv. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan pendapatan daerah yang meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

#### 1.4.1.2 Dana Perimbangan

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

i. Bagi Hasil Pajak

Bagi Hasil Pajak terdiri dari penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB), penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, dan PPh Pasal 21 orang pribadi (termasuk PPh pasal 21), dan lain-lain.

ii. Bagi Hasil Bukan Pajak

Bagi Hasil Bukan Pajak terdiri dari iuran hak pengusahaan hutan (IHPH), provisi sumber daya hutan (PSDH), pemberian hak atas tanah negara, iuran Tetap/landrent, iuran eksplorasi/eksploitasi/royalti, pungutan pengusaha perikanan dan hasil perikanan, hasil pertambangan minyak bumi/gas alam, dan lain-lain.

iii. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah transfer dana dari Pemerintah pusat ke Pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup kesenjangan fiskal (fiscal gap) dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian Pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

iv. Dana alokasi khusus (DAK) adalah

Dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- ❖ Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus dana alokasi umum.
- ❖ Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional.
- ❖ Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil.

Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan

#### 1.4.1.3 Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari Pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri pendapatan hibah; dana darurat yang merupakan dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan/atau krisis solvabilitas; dana bagi hasil pajak dari propinsi dan Pemerintah daerah lainnya; bantuan dana kontijensi/penyeimbang/penyesuaian dari Pemerintah; bantuan keuangan dari propinsi dan Pemerintah daerah lainnya; dan pendapatan yang sah lainnya.

#### 1.4.2 Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan. Penerimaan pembiayaan daerah, terdiri dari:

- 1) Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu merupakan selisih lebih dari surplus / defisit ditambah dengan pos penerimaan pembiayaan dikurangi dengan pos pengeluaran pembiayaan, pada periode anggaran tahun yang lalu.
- 2) Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.
- 3) Penerimaan Pinjaman dan Obligasi Daerah adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaan atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berkenaan.
- 4) Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah semua penjualan aset milik Pemerintah daerah yang dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal Pemerintah daerah.
- 5) Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada Pemerintah pusat dan/atau Pemerintah daerah lainnya.
- 6) Penerimaan Piutang Daerah adalah semua penerimaan yang berasal dari pemberian piutang daerah kepada Pemerintah yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah serta swasta.

## 1.5. Pengeluaran Daerah

### 1.5.1 Belanja Daerah

Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, terdiri dari :

#### 1.5.1.1. Belanja Tak Langsung

Belanja Tak Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

i. Belanja Pegawai Tidak Langsung

Belanja Pegawai Tidak Langsung adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Termasuk disini adalah uang representasi dan tunjangan pimpinan anggota DPRD, gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah, serta penghasilan dan penerimaan lainnya yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan dianggarkan dalam belanja pegawai.

ii. Belanja Bunga

Belanja Bunga adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (principal outstanding) dan berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

iii. Belanja Subsidi

Belanja Subsidi adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Tentunya perusahaan/lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa untuk pelayanan masyarakat umum.

iv. Belanja Hibah

Belanja Hibah adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa. Hibah dapat diberikan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, pemerintah desa, perusahaan daerah/BUMN/BUMD, badan/lembaga/organisasi swasta, ataupun kelompok masyarakat/perorangan.

v. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial adalah belanja yang telah dianggarkan untuk memberikan bantuan kepada organisasi kemasyarakatan, partai politik dan yang lainnya dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

vi. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa adalah

belanja yang telah dianggarkan sebagai dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi kepada kabupaten/kota, kepada desa, atau pendapatan pemerintah daerah tertentu yang diberikan kepada pemerintah daerah lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Belanja bagi hasil ini terdiri dari :

1. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah provinsi
2. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
3. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa
4. Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
5. Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa

vii. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa

adalah pemberian bantuan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota, kepada pemerintah desa, atau pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan atau peningkatan kemampuan keuangan. Bantuan keuangan yang bersifat umum, peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah/pemerintah desa penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus peruntukan dan pengelolaannya diarahkan/ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan.

Bantuan keuangan ini terdiri dari :

1. Bantuan keuangan kepada pemerintah provinsi
2. Bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota
3. Bantuan keuangan kepada pemerintah desa
4. Bantuan keuangan kepada pemerintah daerah/pemerintah desa lainnya



### viii. Pengeluaran Tidak Terduga

Pengeluaran Tidak Terduga adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

#### 1.5.1.2. Belanja Langsung

Belanja Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dan telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

##### i. Belanja Pegawai Langsung

Belanja Pegawai Langsung adalah pengeluaran untuk honorarium/upah, lembur dan pengeluaran lain untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan Pemerintah daerah.

##### ii. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembelian/pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi bahan pakai habis, bahan/material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa gedung, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atribut, pakaian kerja, pakaian khusus hari-hari tertentu, perjalanan dinas, perjalanan pindah tugas, pemulangan pegawai dan lain-lain belanja barang dan jasa.

##### iii. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembentukan aset tersebut meliputi pengadaan tanah, alat-alat berat, alat-alat angkutan,

alat-alat bengkel, alat-alat pertanian, peralatan dan perlengkapan kantor, komputer, mebeulair, peralatan dapur, penghias ruangan, alat-alat studio, alat-alat komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, konstruksi jalan, jembatan, jaringan air, penerangan jalan, taman dan hutan kota, instalasi listrik dan telepon, bangunan, buku/kepuustakaan, barang seni, pengadaan hewan/ternak dan tanaman, serta persenjataan/keamanan.

#### 1.5.2. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

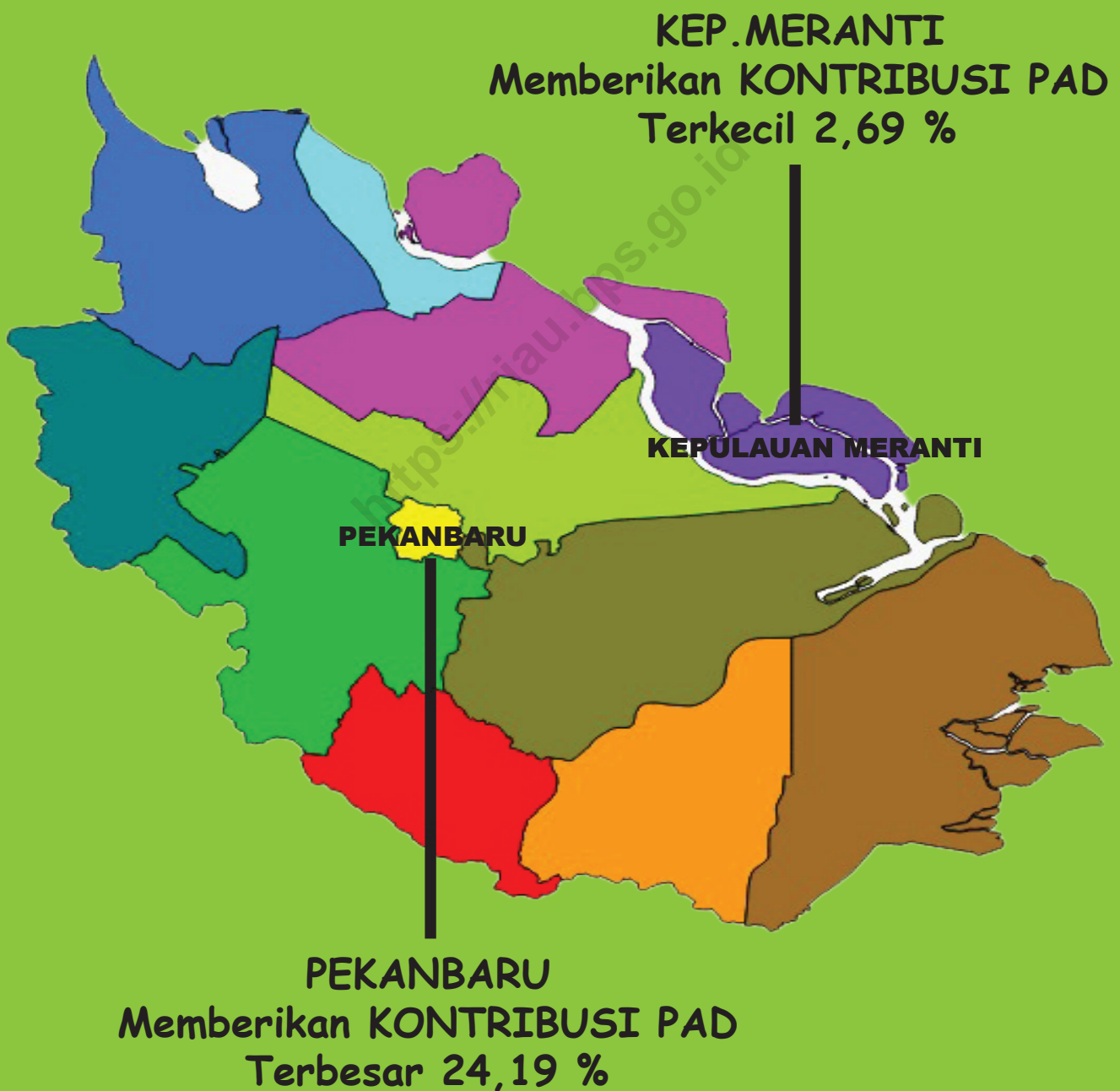
Pengeluaran pembiayaan daerah terdiri dari :

- 1) Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/ sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran.
- 2) Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah adalah pengeluaran daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/ investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Saham, penanaman modal pada BUMN/BUMD, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.
- 3) Pembayaran Pokok Utang adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 4) Pemberian Pinjaman Daerah adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau pihak ketiga.



**Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau  
Tahun 2019-2020**

**2,55  
Triliun**





## 2. URAIAN RINGKAS

### 2.1. Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau

Pemerintah daerah Provinsi Riau dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tersebut dimuat rinci program-program yang akan dilaksanakan sekaligus sumber-sumber pembiayaannya. Dimana sumber dana untuk pembiayaan pembangunan daerah diupayakan bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan cara melihat potensi daerahnya dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas Pemerintahan di Provinsi Riau dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga Pemerintah Provinsi Riau dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan pendapatan daerahnya, dan mengalokasikannya untuk kesejahteraan masyarakatnya.

### 2.2. Penerimaan Daerah Provinsi Riau

Penerimaan daerah Provinsi Riau bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD) yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah yang akan digunakan oleh daerah dalam membiayai segala kebutuhan daerah. Dan sumber pendapatan lainnya yang dapat digunakan untuk membiayai pendapatan daerah yaitu Dana Perimbangan terdiri dari penerimaan bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) dan penerimaan lainnya seperti Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Pada tahun 2020 Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Riau sebesar 8,62 triliun rupiah terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 3,33 triliun, dana perimbangan sebesar 5,30 triliun rupiah dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 23,49 miliar rupiah serta penerimaan pembiayaan daerah sebesar 81,56 miliar rupiah. Dan pada tahun 2021 Pemerintah Provinsi Riau memiliki anggaran APBD sebesar 9,13 triliun rupiah terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 4,05 triliun rupiah, anggaran dana perimbangan sebesar 4,95 triliun rupiah, anggaran Lain-lain

Pendapatan yang Sah sebesar 35,72 miliar rupiah serta anggaran pembiayaan sebesar 100,00 miliar rupiah.

### 2.2.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Riau

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hal penting dalam mengukur kemandirian keuangan daerah. Semakin besar peranan PAD dalam APBD, maka dapat disimpulkan bahwa peranan pemerintah pusat dalam hal transfer dana ke daerah semakin kecil. Jika kemandirian suatu daerah **rendah sekali** dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat memiliki peranan yang dominan dari pada pemerintah daerah itu sendiri. Sedangkan jika suatu daerah memiliki tingkat kemandirian **rendah**, campur tangan pemerintah pusat sudah mulai berkurang, karena daerah dianggap sedikit lebih mampu melaksanakan otonomi daerah. Dan jika tingkat kemandirian suatu daerah kategori **sedang** menggambarkan daerah yang sudah mendekati mampu melaksanakan otonomi daerah, sedangkan kategori **tinggi** biasa diartikan bahwa pemerintah daerah telah mampu dan mandiri dalam melaksanakan urusan otonomi daerahnya.

Tabel 2.1. Tingkat Kemandirian Daerah	
Kategori Kemandirian	Kemandirian (%)
(1)	(2)
Rendah Sekali	0-25 %
Rendah	>25-50 %
Sedang	>50-75 %
Tinggi	>75 %

Pada tabel 2.2 dapat dijelaskan bahwa tahun 2020 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana terbesar kedua penerimaan daerah Pemerintah Provinsi Riau setelah Dana Perimbangan karena memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah sebesar 38,29 persen, dengan komponen penyumbang terbesar masih tetap didominasi oleh pajak daerah sebesar 31,98 persen, dan lain-lain PAD yang Sah sebesar 5,16 persen kemudian diikuti oleh hasil perusahaan milik daerah & pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,02 persen dan retribusi

daerah sebesar 0,14 persen. Berdasarkan hasil hitungan, tingkat kemandirian Provinsi Riau masuk dalam kategori **rendah**, karena berkisar antara 25 sampai 50 persen. Hal ini dapat menggambarkan bahwa campur tangan Pemerintah Pusat sudah mulai berkurang, karena Pemerintah Provinsi Riau dianggap sedikit lebih mampu dan mandiri dalam melaksanakan urusan otonomi daerahnya.

Dan pada tahun 2021 anggaran pendapatan asli daerah tetap menjadi sumber dana terbesar kedua setelah dana perimbangan terhadap total penerimaan daerah yaitu sebesar 44,30 persen. Jika dibandingkan dana pendapatan asli pendapatan daerah tahun 2021 dengan tahun 2020 ada kenaikan kontribusi pendapatan asli daerah terhadap penerimaan daerah sebesar 21,38 persen, yaitu dari 3,33 triliun rupiah tahun 2020 menjadi 4,04 triliun rupiah pada tahun 2021. Walaupun peran PAD semakin meningkat, tetapi belum dapat meningkatkan kategori tingkat kemandirian daerah, dimana tingkat kemandirian daerah masih pada tingkat rendah ( $>25\%-50\%$ ). Dapat disimpulkan bahwa dana perimbangan di Provinsi Riau masih memiliki peranan yang sangat penting guna menjalankan berbagai program dan kegiatan pembangunan di daerah. Dan sebaiknya penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Riau harusnya dapat menjadi sumber pendapatan utama, karena pendapatan ini digali dari potensi daerah, oleh karena itu Pemerintah Provinsi Riau perlu meningkatkan kemampuan keuangan daerah dengan memanfaatkan sumber-sumber penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai kebutuhan dan prioritas di daerahnya dengan optimal sehingga tidak terus menerus tergantung pada dana perimbangan yang dialokasikan kepada daerah.

### 2.2.2. Dana Perimbangan Provinsi Riau

Pada tabel 2.2 dapat dilihat bahwa tahun 2020 dan 2021 realisasi penerimaan Pemerintah Provinsi Riau pada dana perimbangan mengalami penurunan sebesar 5,98 persen. Pada tahun 2020 dana perimbangan Pemerintah Provinsi Riau adalah sebesar 5,27 triliun rupiah atau berkontribusi sebesar 60,50 persen terhadap penerimaan daerah, komponen terbesar yang memberikan kontribusi terbesar adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu sebesar 2,00 triliun rupiah atau sebesar 22,99 persen, Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 1,43 triliun rupiah atau sebesar 16,46 persen dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam sebesar 1,08 triliun rupiah atau sebesar 12,36 persen. Pada tahun 2021 anggaran Dana Perimbangan Pemerintah Provinsi Riau sebesar 4,96 triliun rupiah atau sebesar 54,21 terhadap penerimaan daerah Pemerintah Provinsi



Riau, dengan komponen penyumbang terbesarnya adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 1,76 triliun rupiah atau sebesar 19,30 persen, Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 1,50 triliun rupiah atau sebesar 16,46 persen dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam sebesar 446 miliar rupiah atau sebesar 4,89 persen.

**Tabel 2.2 Kontribusi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan 2020-2021**

Jenis Penerimaan	2020		2021*)	
	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>8 622 824 849</b>	<b>99,06</b>	<b>9 032 748 802</b>	<b>98,91</b>
<b>1 Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>3 333 176 033</b>	<b>38,29</b>	<b>4 045 832 279</b>	<b>44,30</b>
1.1. Pajak Daerah	2 783 421 364	31,98	3 392 086 798	37,14
1.2. Retribusi Daerah	12 480 391	0,14	21 517 055	0,24
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelola Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	88 442 502	1,02	128 158 256	1,40
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	448 831 776	5,16	504 070 170	5,52
<b>2 Dana Perimbangan</b>	<b>5 266 154 198</b>	<b>60,50</b>	<b>4 951 196 823</b>	<b>54,21</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak	757 212 988	8,70	1 238 704 210	13,56
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1 075 685 391	12,36	446 150 691	4,89
2.3. Dana Alokasi Umum	1 432 349 278	16,46	1 503 538 311	16,46
2.4. Dana Alokasi Khusus	2 000 906 541	22,99	1 762 803 611	19,30
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>23 494 618</b>	<b>0,27</b>	<b>35 719 700</b>	<b>0,39</b>
<b>B. PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>81 565 615</b>	<b>0,94</b>	<b>100 000 000</b>	<b>1,09</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>8 704 390 464</b>	<b>100,00</b>	<b>9 132 748 802</b>	<b>100,00</b>

\*) APBD

### 2.2.3 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Provinsi Riau

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah sumber pendapatan daerah lainnya yang memiliki kontribusi terkecil.

Pada tahun 2020 lain-lain pendapatan yang sah hanya berkontribusi sebesar sebesar 0,27

persen atau 23,49 miliar rupiah. Pada tahun 2021 lain-lain pendapatan yang sah dianggarkan sebesar 35,72 miliar rupiah atau sebesar 0,39 persen pada total penerimaan daerah Provinsi Riau.

#### 2.2.4 Pembiayaan Daerah Provinsi Riau

Pada tahun 2020 penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau bersumber dari transfer dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau pada tahun 2020 sebesar 81,57 miliar rupiah yang terbentuk sebagian besar berasal dari sisa lebih penghitungan anggaran tahun 2019. Dan untuk tahun 2021 total penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Riau sebesar 100 miliar rupiah atau sebesar 1,09 persen.

#### 2.3 Pengeluaran Daerah Provinsi Riau

Pengeluaran Pemerintah daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, terdiri atas belanja langsung, belanja tidak langsung dan pengeluaran pembiayaan daerah.

Pada tabel 2.3. dapat dilihat bahwa realisasi belanja Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2020 adalah sebesar 8,70 triliun rupiah, yang digunakan untuk belanja tidak langsung sebesar 5,13 triliun rupiah, dan belanja langsung sebesar 3,04 triliun rupiah.

##### 2.3.1 Belanja Tak Langsung Provinsi Riau

Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan seperti belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan, serta belanja tak terduga. Komponen terbesar yang mempengaruhi belanja tidak langsung Pemerintah Provinsi Riau adalah belanja pegawai sebesar 2,15 triliun rupiah atau sebesar 24,74 persen, belanja hibah sebesar 1,24 triliun rupiah atau 14,26 persen dan belanja bagi hasil 1,19 triliun rupiah atau sebesar 13,72 persen.

##### 2.3.2 Belanja Langsung Provinsi Riau

Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja

barang dan jasa, serta belanja modal. Selanjutnya untuk belanja langsung, komponen terbesarnya adalah belanja barang dan jasa sebesar 2,12 triliun rupiah atau sebesar 24,36 persen dan belanja modal sebesar 919 miliar rupiah atau sebesar 10,56 persen.

Tabel 2.3 Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2020-2021				
Jenis Pengeluaran	2020		2021*)	
	Pengeluaran (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Pengeluaran (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5 133 319 819</b>	<b>58,97</b>	<b>5 715 463 262</b>	<b>62,58</b>
1 Belanja Pegawai	2 153 065 317	24,74	2 380 014 877	26,06
2 Belanja Bunga	0	0,00	0	0,00
3 Belanja Subsidi	0	0,00	0	0,00
4 Belanja Hibah	1 241 053 926	14,26	1 435 050 331	15,71
5 Belanja Bantuan Sosial	15 770 888	0,18	40 481 810	0,44
6 Belanja Bagi Hasil	1 194 074 601	13,72	1 382 868 543	15,14
7 Belanja Bantuan Keuangan	430 263 450	4,94	410 979 500	4,50
8 Pengeluaran Tidak Terduga	99 091 637	1,14	66 068 201	0,72
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3 039 386 656</b>	<b>34,92</b>	<b>3 417 285 540</b>	<b>37,42</b>
1 Belanja Pegawai	0	0,00	0	0,00
2 Belanja Barang dan Jasa	2 120 141 062	24,36	2 438 014 768	26,70
3 Belanja Modal	919 245 594	10,56	979 270 772	10,72
<b>C. PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>531 683 989</b>	<b>6,11</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>8 704 390 464</b>	<b>100,00</b>	<b>9 132 748 802</b>	<b>100,00</b>

\*) APBD

### 2.3.3 Pengeluaran Pembiayaan Daerah Provinsi Riau

Pengeluaran pembiayaan daerah Provinsi Riau bersumber dari transfer ke dana cadangan, penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, pembayaran utang pokok yang jatuh tempo, dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan.

Pada tahun 2020 total pengeluaran pembiayaan daerah Pemerintah Provinsi Riau sebesar 531,68 miliar rupiah.

## 2.4 Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Keuangan daerah kabupaten/kota adalah pengelolaan keuangan yang bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan cara melihat potensi daerahnya dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas Pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik.

### 2.4.1 Penerimaan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tabel 2.4 total realisasi penerimaan di seluruh daerah kabupaten/kota se Provinsi Riau pada tahun 2020 tercatat sebesar 24,02 triliun rupiah. Penerimaan daerah kabupaten/kota tahun 2020 bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 2,55 triliun rupiah atau sebesar 10,64 persen, Dana Perimbangan sebesar 15,17 triliun rupiah atau sebesar 63,15 persen dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar 4,15 triliun rupiah atau sebesar 17,29 persen.

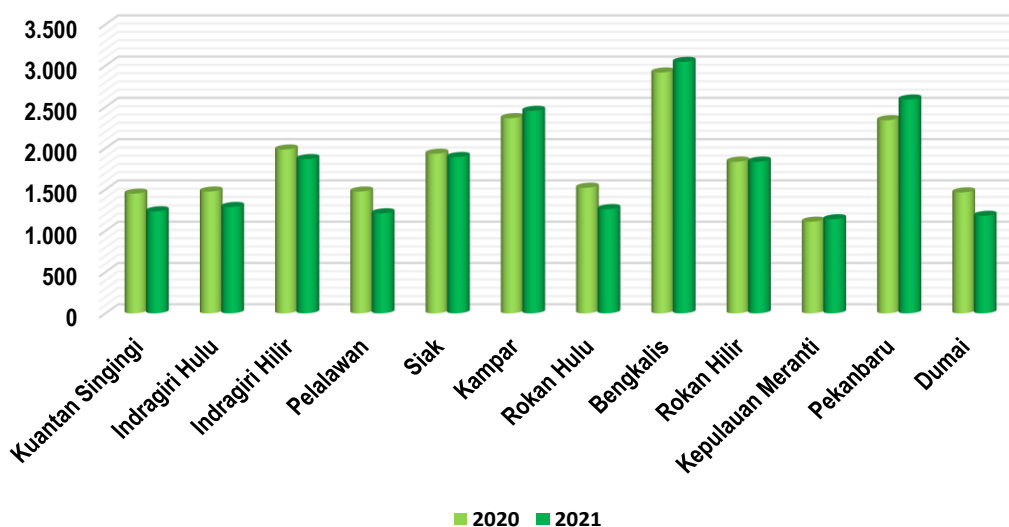
**Tabel 2.4 Kontribusi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh  
Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan, 2020-2021**

Jenis Penerimaan	2020		2021*)	
	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Penerimaan (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>21 873 002 356</b>	<b>91,08</b>	<b>21 007 724 475</b>	<b>92,95</b>
1 Pendapatan Asli Daerah	2 554 220 307	10,64	3 187 272 873	14,10
1.1. Pajak Daerah	1 271 047 139	5,29	1 640 046 757	7,26
1.2. Retribusi Daerah	130 753 906	0,54	202 686 418	0,90
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	157 076 537	0,65	184 448 117	0,82
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	995 342 725	4,14	1 160 091 581	5,13
2 Dana Perimbangan	15 166 343 424	63,15	14 161 730 869	62,66
2.1. Bagi Hasil Pajak	2 349 939 974	9,79	2 929 277 574	12,96
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	3 143 674 382	13,09	2 017 521 627	8,93
2.3. Dana Alokasi Umum	6 974 284 647	29,04	7 161 362 345	31,69
2.4. Dana Alokasi Khusus	2 698 444 421	11,24	2 053 569 323	9,09
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	4 152 438 625	17,29	3 658 720 733	16,19
<b>B. PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>2 142 528 465</b>	<b>8,92</b>	<b>1 593 099 726</b>	<b>7,05</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>24 015 530 821</b>	<b>100,00</b>	<b>22 600 824 201</b>	<b>100,00</b>

\*) APBD

Sementara pada tahun 2021, Pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran pendapatan daerah sebesar 21,01 triliun rupiah atau sebesar 92,95 persen, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 3,19 triliun rupiah atau sebesar 14,10 persen, Dana Perimbangan sebesar 14,16 triliun rupiah atau sebesar 62,66 persen dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar 3,66 triliun rupiah atau sebesar 16,19 persen.

**Grafik 2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau, 2020-2021**



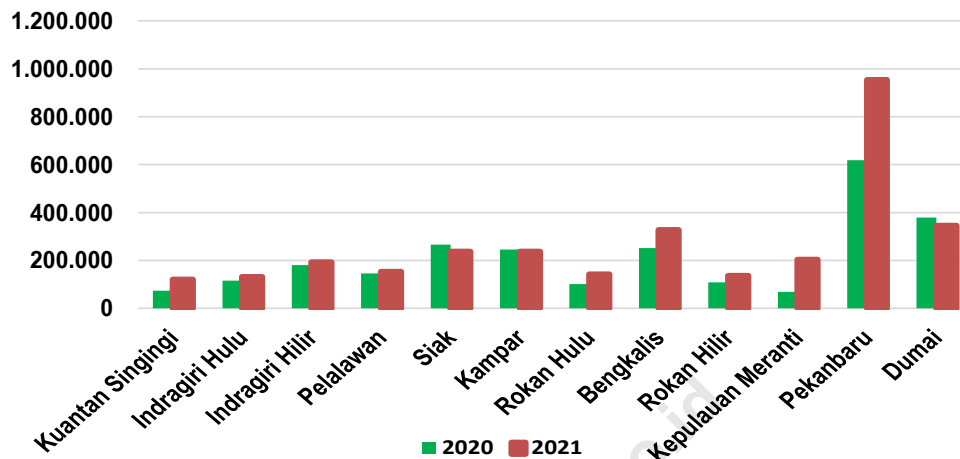
Pada grafik 2.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 realisasi penerimaan pemerintah kabupaten/kota seluruh Provinsi Riau yang mempunyai pendapatan paling besar diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 2,92 triliun rupiah. Realisasi pendapatan terbesar kedua adalah Kabupaten Kampar sebesar 2,36 triliun rupiah dan diikuti oleh Kota Pekanbaru sebesar 2,34 triliun rupiah. Sementara realisasi pendapatan paling rendah diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kepulauan Meranti yakni sebesar 1,11 triliun rupiah. Realisasi penerimaan terendah kedua adalah Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 1,44 triliun rupiah yang diikuti oleh Kota Dumai sebesar 1,46 triliun rupiah.

#### 2.4.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota

Pada Table 2.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki kontribusi terhadap penerimaan daerah kabupaten/kota sebesar 2,56 triliun rupiah atau sebesar 10,64 persen, dengan komponen penyumbang terbesar adalah pajak daerah sebesar 1,27 triliun rupiah atau sebesar 5,29 persen. Jumlah dan kenaikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memadai akan menentukan tingkat kemandirian Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembangunan daerah sehingga tidak selalu tergantung kepada bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Secara rata-rata tingkat kemandirian pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau pada tahun 2020 masuk dalam kategori **rendah sekali**, dapat dikatakan bahwa pemerintah pusat dan provinsi masih memiliki peranan yang dominan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

Dan pada grafik 2.2. dapat dilihat bahwa kabupaten/kota yang memiliki realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar adalah Kota Pekanbaru yakni sebesar 618 miliar rupiah, kemudian Kota Dumai sebesar 379 miliar rupiah dan Kabupaten Siak sebesar 266 miliar rupiah.

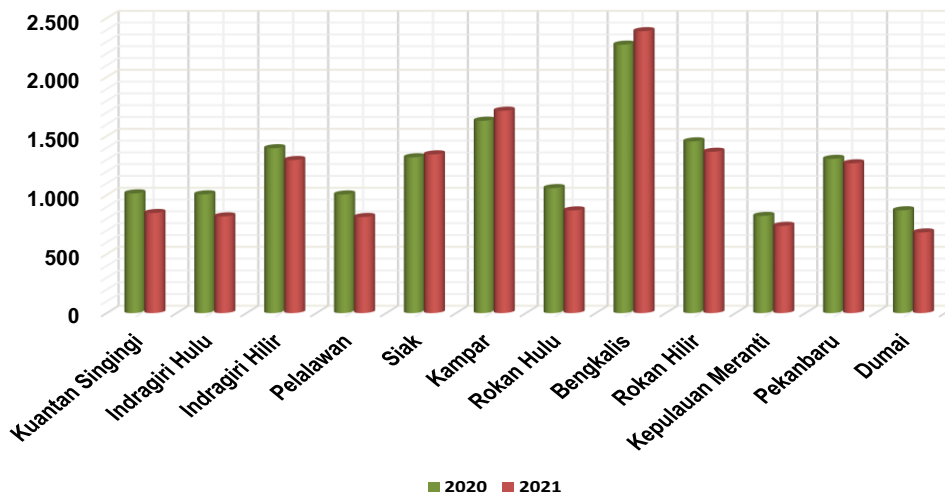
**Grafik 2.2. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Seluruh Kabupaten/Kota, 2020-2021**



#### 2.4.3 Dana Perimbangan Daerah Kabupaten/Kota

Dari Tabel 2.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 realisasi penerimaan kabupaten/kota sebagian besar adalah dana perimbangan sebesar 15,17 triliun rupiah atau sebesar 63,15 persen, komponen yang memberikan kontribusi paling besar adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yaitu sebesar 6,97 triliun rupiah atau sebesar 29,04 persen. Pada tahun 2021 kontribusi Dana Perimbangan sebesar 62,66 persen dengan komponen terbesar adalah Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 7,16 triliun rupiah atau sebesar 31,69 persen.

**Grafik 2.3. Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Seluruh Kabupaten/Kota, 2020-2021**



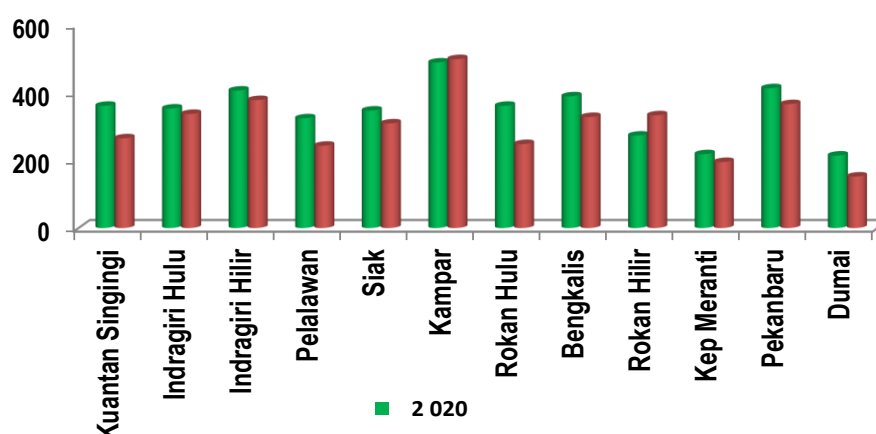
Pada grafik 2.3 dapat dilihat bahwa tahun 2020 Kabupaten Bengkalis mempunyai realisasi penerimaan Dana Perimbangan paling besar diantara kabupaten/kota lainnya yakni sebesar 2,28 triliun rupiah, kemudian disusul oleh Kabupaten Kampar sebesar 1,63 triliun rupiah dan Kabupaten Siak sebesar 1,32 triliun rupiah.

#### 2.4.4 Lain-lain Pendapatan Yang Sah Kabupaten/Kota

Pada Tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah Kabupaten/Kota pada tahun 2020 memiliki kontribusi terhadap total penerimaan daerah yaitu sebesar 4,15 triliun rupiah atau sebesar 17,29 persen. Pada tahun 2021 Lain-lain Pendapatan Yang Sah dianggarkan sebesar 3,66 triliun rupiah atau sebesar 16,19 persen.

Tahun 2020 (dapat dilihat pada grafik 2.4) Kabupaten/Kota yang mempunyai realisasi lain-lain pendapatan yang sah terbesar terhadap total penerimaan daerah adalah Kabupaten Kampar yakni sebesar 489 miliar rupiah, kemudian Kota Pekanbaru sebesar 414 miliar rupiah dan Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 406 miliar rupiah. Sedangkan pada tahun 2021, Lain-lain pendapatan Yang Sah Kab/Kota dianggarkan sebesar 499 miliar rupiah oleh Kabupaten Kampar sebagai peringkat pertama, kedua oleh Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 378 miliar dan peringkat ketiga oleh Kota Pekanbaru sebesar 366 miliar rupiah.

**Grafik 2.4 Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Seluruh Kabupaten/Kota, (ribu rupiah), 2020-2021**



#### 2.4.5 Pembiayaan Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2020 penerimaan pembiayaan daerah kabupaten/kota bersumber dari transfer dari dana cadangan, penerimaan pinjaman dan obligasi, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan sisa lebih perhitungan anggaran



tahun lalu. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah kabupaten/kota pada tahun 2020 sebesar 2,14 triliun rupiah dan tahun 2021 sebesar 1,59 triliun rupiah yang terbentuk sebagian besar berasal dari sisa lebih penghitungan anggaran tahun 2019 dan tahun 2020.

**Tabel 2.5 Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh  
Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran, 2020-2021**

Jenis Pengeluaran	2020		2021*)	
	Pengeluaran (ribu rupiah)	Kontribusi (%)	Pengeluaran (ribu rupiah)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>11 852 372 986</b>	<b>49,35</b>	<b>11 737 734 761</b>	<b>51,93</b>
1 Belanja Pegawai	7 973 281 294	33,20	8 586 913 269	37,99
2 Belanja Bunga	0	0,00	1 500 000	0,01
3 Belanja Subsidi	33 380 359	0,14	32 057 604	0,14
4 Belanja Hibah	593 429 851	2,47	327 065 388	1,45
5 Belanja Bantuan Sosial	70 468 053	0,29	111 038 267	0,49
6 Belanja Bagi Hasil	51 045 757	0,21	63 234 909	0,28
7 Belanja Bantuan Keuangan	2 630 960 635	10,96	2 301 452 073	10,18
8 Pengeluaran Tidak Terduga	499 807 037	2,08	314 473 251	1,39
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>10 559 721 994</b>	<b>43,97</b>	<b>10 726 095 925</b>	<b>47,46</b>
1 Belanja Pegawai	485 331 695	2,02	224 874 988	0,99
2 Belanja Barang dan Jasa	6 545 827 640	27,26	6 840 271 732	30,27
3 Belanja Modal	3 528 562 659	14,69	3 660 949 205	16,20
<b>C. PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>1 603 435 841</b>	<b>6,68</b>	<b>136 993 515</b>	<b>0,61</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>24 015 530 821</b>	<b>100,00</b>	<b>22 600 824 201</b>	<b>100,00</b>

\*) APBD

## 2.5 Pengeluaran Daerah Pemerintah Kab/kota seluruh Provinsi Riau

Pada level kabupaten/kota sisi pengeluaran sebagian besar belanja Pemerintah daerah kabupaten/kota lebih banyak terserap untuk kebutuhan belanja tidak langsung dibandingkan kebutuhan belanja langsung. Pada tahun 2020 Pemerintah kabupaten/kota mempunyai total pengeluaran sebesar 24,02 triliun rupiah, dengan realisasi belanja tidak langsung sebesar 11,85

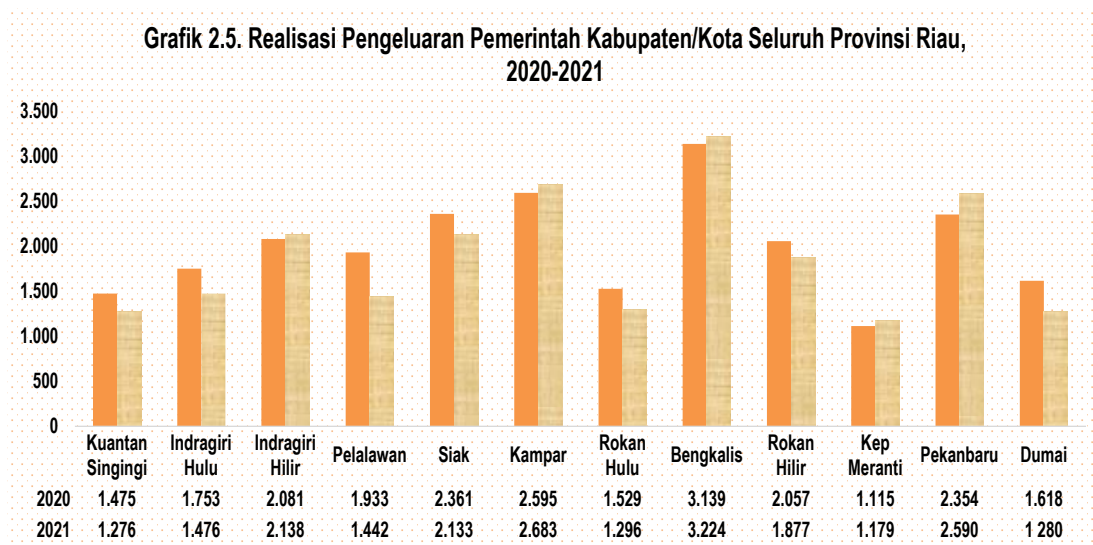
triliun rupiah dan realisasi belanja langsung sebesar 10,56 triliun rupiah. Pada tahun 2021, Pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran sebesar 22,60 triliun rupiah untuk belanja tidak langsung sebesar 11,74 triliun rupiah dan belanja langsung sebesar 10,72 triliun rupiah.

### 2.5.1 Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2020 pengeluaran belanja Pemerintah Kabupaten/Kota sebagian besar direalisasikan untuk belanja tidak langsung sebesar 11,85 triliun rupiah atau sebesar 49,35 persen, dengan komponen terbesar yang mempengaruhi belanja tidak langsung pemerintah kabupaten/kota adalah belanja pegawai sebesar 7,97 triliun rupiah atau sebesar 33,20 persen, belanja bantuan keuangan sebesar 2,63 triliun rupiah atau sebesar 10,96 persen, belanja hibah sebesar 593 miliar rupiah atau sebesar 2,47 persen dan belanja bantuan sosial 70,47 miliar rupiah atau sebesar 0,29 persen. Dan pada tahun 2021 pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggaran belanja tidak langsung sebesar 11,74 triliun rupiah atau sebesar 51,93 persen.

### 2.5.2 Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota

Belanja langsung pada tahun 2020 komponen terbesarnya adalah belanja barang dan jasa sebesar 6,55 triliun rupiah atau sebesar 27,26 persen dan belanja modal sebesar 3,53 triliun rupiah atau sebesar 14,69 persen. Sedangkan untuk belanja langsung pada tahun 2021 pemerintah kabupaten/kota menetapkan anggarannya sebesar 10,73 triliun rupiah atau sebesar 47,46 persen.



Dapat dilihat pada grafik 2.5. bahwa pada tahun 2020 Kabupaten/kota yang mempunyai realisasi pengeluaran yang paling besar diantara kabupaten/kota lainnya adalah Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 3,14 triliun rupiah yang digunakan untuk belanja tidak langsung dan belanja

langsung, dengan komponen terbesar yang mempengaruhinya adalah komponen belanja pegawai sebesar 967 miliar rupiah. Sedangkan untuk belanja langsung, komponen pengeluaran terbesar adalah untuk belanja barang dan jasa sebesar 880 miliar rupiah.

Pada tahun 2021, Kabupaten Bengkalis menganggarkan realisasi pengeluaran sebesar 3,22 miliar, dimana sebesar 1,55 triliun untuk belanja tidak langsung dan 1,43 triliun untuk belanja langsung.

<https://riau.bps.go.id>

## PENERIMAAN & PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA TAHUN 2020-2021

- Pendapatan Daerah
- Pendapatan Asli Daerah
- Belanja Daerah
- Belanja Langsung



- Dana Perimbangan
- Lain-lain Pendapatan Yang Sah
- Belanja Tidak Langsung
- Pembiayaan Daerah





**TABEL 3.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA  
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>333 019 744 319</b>	<b>364 561 338 137</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	148 710 876 245	178 319 196 941
1.1.	Pajak Daerah	124 904 437 246	149 872 962 853
1.2.	Retribusi Daerah	1 347 008 024	2 111 020 858
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 943 615 205	4 850 007 622
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	18 515 815 770	21 485 205 608
2	Dana Perimbangan	157 504 902 691	167 851 300 263
2.1.	Bagi Hasil Pajak	23 861 835 743	23 795 759 775
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	12 355 612 612	8 647 594 503
2.3.	Dana Alokasi Umum	53 313 673 855	60 669 496 563
2.4.	Dana Alokasi Khusus	67 973 780 481	74 738 449 422
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	26 803 965 383	18 390 840 933
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>38 725 442 537</b>	<b>41 976 041 245</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>371 745 186 856</b>	<b>406 537 379 382</b>

\*) Data APBD

**TABEL 3.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>221 301 529 587</b>	<b>237 052 440 246</b>
1	Belanja Pegawai	75 190 824 962	94 125 995 309
2	Belanja Bunga	164 742 303	394 110 337
3	Belanja Subsidi	3 761 998 590	4 260 052 299
4	Belanja Hibah	56 820 102 061	58 292 010 820
5	Belanja Bantuan Sosial	5 843 083 355	8 353 715 272
6	Belanja Bagi Hasil	41 502 912 897	44 569 784 807
7	Belanja Bantuan Keuangan	20 760 676 008	22 438 799 638
8	Pengeluaran Tidak Terduga	17 257 189 411	4 617 971 764
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>114 151 988 671</b>	<b>155 707 689 371</b>
1	Belanja Pegawai	9 400 519 516	1 759 931 554
2	Belanja Barang dan Jasa	71 095 665 209	96 576 368 641
3	Belanja Modal	33 655 803 946	57 371 389 176
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>36 291 668 598</b>	<b>13 777 249 765</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>371 745 186 856</b>	<b>406 537 379 382</b>

\*) Data APBD

**TABEL 3.3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA  
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>779 154 944 869</b>	<b>791 661 576 348</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	115 139 328 866	131 801 226 162
1.1.	Pajak Daerah	54 105 231 830	67 443 015 393
1.2.	Retribusi Daerah	7 159 855 746	10 124 330 691
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 606 451 370	5 382 470 576
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	49 267 789 920	48 851 409 502
2	Dana Perimbangan	487 594 976 350	500 956 170 704
2.1.	Bagi Hasil Pajak	23 169 939 410	24 854 623 772
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	33 636 556 447	26 960 095 886
2.3.	Dana Alokasi Umum	328 399 355 701	336 238 367 771
2.4.	Dana Alokasi Khusus	102 389 124 792	112 903 083 275
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	176 420 639 653	158 904 179 482
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>74 876 091 911</b>	<b>55 777 710 160</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>854 031 036 780</b>	<b>847 439 286 508</b>

\*) Data APBD



**TABEL 3.4 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>432 065 707 232</b>	<b>458 767 325 388</b>
1	Belanja Pegawai	269 856 606 586	307 196 540 460
2	Belanja Bunga	332 758 638	594 453 958
3	Belanja Subsidi	441 460 860	407 371 621
4	Belanja Hibah	27 448 905 328	23 670 472 347
5	Belanja Bantuan Sosial	6 616 566 043	6 246 112 979
6	Belanja Bagi Hasil	3 612 498 977	4 746 338 976
7	Belanja Bantuan Keuangan	104 194 601 726	108 282 324 441
8	Pengeluaran Tidak Terduga	19 562 309 074	7 623 710 606
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>349 985 689 662</b>	<b>380 918 249 036</b>
1	Belanja Pegawai	36 125 387 962	10 997 277 417
2	Belanja Barang dan Jasa	190 350 658 902	229 151 565 544
3	Belanja Modal	123 509 642 798	140 769 406 075
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>71 979 639 886</b>	<b>7 753 712 084</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>854 031 036 780</b>	<b>847 439 286 508</b>

\*) Data APBD

# REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU TAHUN 2020



Pendapatan Daerah

8,62 Triliun

Pendapatan Asli Daerah

3,33 Triliun

Dana Perimbangan

5,27 Triliun

Belanja Daerah

8,70 Triliun

Lain-lain Pendapatan yang Sah Daerah

Belanja Tidak Langsung

5,13 Miliar

23,49 Miliar

Pembiayaan

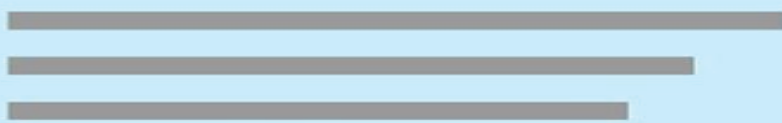
Belanja Langsung

3,04 Triliun

81,57 Miliar

Pembiayaan

532 Miliar





**TABEL 4.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>8 622 824 849</b>	<b>9 032 748 802</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	3 333 176 033	4 045 832 279
1.1.	Pajak Daerah	2 783 421 364	3 392 086 798
1.2.	Retribusi Daerah	12 480 391	21 517 055
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	88 442 502	128 158 256
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	448 831 776	504 070 170
2	Dana Perimbangan	5 266 154 198	4 951 196 823
2.1.	Bagi Hasil Pajak	757 212 988	1 238 704 210
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1 075 685 391	446 150 691
2.3.	Dana Alokasi Umum	1 432 349 278	1 503 538 311
2.4.	Dana Alokasi Khusus	2 000 906 541	1 762 803 611
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	23 494 618	35 719 700
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>81 565 615</b>	<b>100 000 000</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>8 704 390 464</b>	<b>9 132 748 802</b>

\*) Data APBD

**TABEL 4.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5 133 319 819</b>	<b>5 715 463 262</b>
1	Belanja Pegawai	2 153 065 317	2 380 014 877
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	1 241 053 926	1 435 050 331
5	Belanja Bantuan Sosial	15 770 888	40 481 810
6	Belanja Bagi Hasil	1 194 074 601	1 382 868 543
7	Belanja Bantuan Keuangan	430 263 450	410 979 500
8	Pengeluaran Tidak Terduga	99 091 637	66 068 201
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3 039 386 656</b>	<b>3 417 285 540</b>
1	Belanja Pegawai	0	0
2	Belanja Barang dan Jasa	2 120 141 062	2 438 014 768
3	Belanja Modal	919 245 594	979 270 772
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>531 683 989</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>8 704 390 464</b>	<b>9 132 748 802</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5. REALISASI PENERIMAAN SELURUH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA  
DI PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>21 873 002 356</b>	<b>21 007 724 475</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	2 554 220 307	3 187 272 873
1.1.	Pajak Daerah	1 271 047 139	1 640 046 757
1.2.	Retribusi Daerah	130 753 906	202 686 418
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	157 076 537	184 448 117
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	995 342 725	1 160 091 581
2	Dana Perimbangan	15 166 343 424	14 161 730 869
2.1.	Bagi Hasil Pajak	2 349 939 974	2 929 277 574
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	3 143 674 382	2 017 521 627
2.3.	Dana Alokasi Umum	6 974 284 647	7 161 362 345
2.4.	Dana Alokasi Khusus	2 698 444 421	2 053 569 323
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	4 152 438 625	3 658 720 733
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>2 142 528 465</b>	<b>1 593 099 726</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>24 015 530 821</b>	<b>22 600 824 201</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 449 814 114</b>	<b>1 235 366 196</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	73 950 440	121 046 060
1.1.	Pajak Daerah	27 704 672	54 676 907
1.2.	Retribusi Daerah	3 984 679	9 834 868
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 616 409	4 740 308
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	39 644 680	51 793 977
2	Dana Perimbangan	1 014 314 211	848 745 736
2.1.	Bagi Hasil Pajak	23 243 878	25 001 693
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	198 362 222	72 202 472
2.3.	Dana Alokasi Umum	603 990 249	619 107 221
2.4.	Dana Alokasi Khusus	188 717 862	132 434 350
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	361 549 463	265 574 400
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>25 214 525</b>	<b>40 949 961</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 475 028 639</b>	<b>1 276 316 157</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.2 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 474 176 635</b>	<b>1 287 315 239</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	114 422 301	130 131 574
1.1.	Pajak Daerah	34 469 242	44 691 388
1.2.	Retribusi Daerah	3 133 826	4 318 524
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 101 143	1 515 196
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	76 819 233	81 121 662
2	Dana Perimbangan	1 006 710 435	819 754 362
2.1.	Bagi Hasil Pajak	69 593 032	94 708 407
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	133 675 605	74 432 009
2.3.	Dana Alokasi Umum	635 230 964	650 613 946
2.4.	Dana Alokasi Khusus	168 210 834	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	353 043 899	337 429 303
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>278 499 520</b>	<b>187 842 255</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 752 676 155</b>	<b>1 475 157 494</b>

\*) Data APBD



**TABEL 5.3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 974 633 398</b>	<b>1 856 876 985</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	171 009 989	180 921 682
1.1.	Pajak Daerah	55 499 238	43 567 340
1.2.	Retribusi Daerah	2 991 280	4 127 442
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9 949 705	11 925 470
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	112 519 471	133 226 900
2	Dana Perimbangan	1 397 259 409	1 297 554 345
2.1.	Bagi Hasil Pajak	38 185 130	40 906 910
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	213 289 243	90 131 579
2.3.	Dana Alokasi Umum	884 826 668	914 440 826
2.4.	Dana Alokasi Khusus	260 958 368	252 075 030
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	406 364 000	378 400 958
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>97 164 788</b>	<b>269 989 086</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 071 798 186</b>	<b>2 126 866 071</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.4 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 475 175 459</b>	<b>1 211 622 999</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	145 390 616	153 962 100
1.1.	Pajak Daerah	67 869 285	65 000 100
1.2.	Retribusi Daerah	5 512 737	16 162 000
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8 957 303	15 100 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	63 051 291	57 700 000
2	Dana Perimbangan	1 005 175 716	814 279 603
2.1.	Bagi Hasil Pajak	99 691 080	106 518 280
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	161 480 219	93 034 276
2.3.	Dana Alokasi Umum	601 518 018	614 727 047
2.4.	Dana Alokasi Khusus	142 486 399	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	324 609 127	243 381 296
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>458 147 321</b>	<b>231 074 088</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 933 322 780</b>	<b>1 442 697 087</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.5 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 933 247 959</b>	<b>1 893 027 540</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	265 949 232	237 975 832
1.1.	Pajak Daerah	112 877 923	106 344 718
1.2.	Retribusi Daerah	20 154 941	19 200 097
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	66 886 528	58 672 523
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	66 029 840	53 758 494
2	Dana Perimbangan	1 320 134 347	1 345 291 341
2.1.	Bagi Hasil Pajak	375 571 718	593 654 793
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	341 638 856	189 221 383
2.3.	Dana Alokasi Umum	363 379 380	378 654 237
2.4.	Dana Alokasi Khusus	239 544 393	183 760 928
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	347 164 380	309 760 367
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>427 912 544</b>	<b>240 879 309</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 361 160 503</b>	<b>2 133 906 849</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.6 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2 364 577 158</b>	<b>2 452 465 220</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	245 451 582	237 713 722
1.1.	Pajak Daerah	114 156 064	116 624 524
1.2.	Retribusi Daerah	10 985 539	12 758 903
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23 246 742	23 190 789
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	97 063 237	85 139 506
2	Dana Perimbangan	1 630 091 954	1 715 697 058
2.1.	Bagi Hasil Pajak	204 179 514	283 384 367
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	300 507 258	287 041 970
2.3.	Dana Alokasi Umum	765 609 999	775 080 963
2.4.	Dana Alokasi Khusus	359 795 183	370 189 758
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	489 033 622	499 054 440
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>230 932 112</b>	<b>230 932 112</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 595 509 270</b>	<b>2 683 397 332</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.7 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 521 847 392</b>	<b>1 262 817 723</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	101 038 193	143 122 962
1.1.	Pajak Daerah	38 553 663	71 099 599
1.2.	Retribusi Daerah	6 443 908	10 174 398
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 424 569	2 153 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	54 616 053	59 695 965
2	Dana Perimbangan	1 059 383 431	870 941 657
2.1.	Bagi Hasil Pajak	49 365 864	73 703 865
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	145 468 131	134 074 578
2.3.	Dana Alokasi Umum	647 253 374	663 163 214
2.4.	Dana Alokasi Khusus	217 296 062	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	361 425 768	248 753 104
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>7 482 962</b>	<b>33 387 334</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 529 330 354</b>	<b>1 296 205 057</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.8 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2 917 393 228</b>	<b>3 045 851 261</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	251 925 870	327 979 608
1.1.	Pajak Daerah	63 664 819	77 500 000
1.2.	Retribusi Daerah	8 956 066	18 794 375
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20 920 505	30 000 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	158 384 480	201 685 233
2	Dana Perimbangan	2 275 653 457	2 389 010 090
2.1.	Bagi Hasil Pajak	1 050 702 955	1 122 900 406
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	678 078 032	665 462 962
2.3.	Dana Alokasi Umum	338 731 609	347 930 340
2.4.	Dana Alokasi Khusus	208 140 861	252 716 382
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	389 813 901	328 861 563
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>222 090 596</b>	<b>178 407 162</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>3 139 483 824</b>	<b>3 224 258 423</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.9 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 837 361 585</b>	<b>1 837 729 262</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	108 251 206	136 524 663
1.1.	Pajak Daerah	41 133 707	42 610 000
1.2.	Retribusi Daerah	3 716 489	2 313 500
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6 830 683	12 050 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	56 570 327	79 551 163
2	Dana Perimbangan	1 455 896 216	1 367 548 258
2.1.	Bagi Hasil Pajak	243 220 990	358 958 033
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	419 963 171	200 240 657
2.3.	Dana Alokasi Umum	489 590 681	507 585 261
2.4.	Dana Alokasi Khusus	303 121 374	300 764 307
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	273 214 163	333 656 341
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>219 964 694</b>	<b>40 000 000</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 057 326 279</b>	<b>1 877 729 262</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.10 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 110 416 409</b>	<b>1 139 838 837</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	68 885 899	204 312 629
1.1.	Pajak Daerah	12 025 122	21 845 000
1.2.	Retribusi Daerah	1 664 587	3 005 000
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 322 091	17 500 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	44 874 099	161 962 629
2	Dana Perimbangan	823 023 647	739 784 199
2.1.	Bagi Hasil Pajak	40 320 168	78 423 150
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	159 471 228	71 201 596
2.3.	Dana Alokasi Umum	409 248 298	419 803 236
2.4.	Dana Alokasi Khusus	213 983 953	170 356 217
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	218 506 863	195 742 009
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>5 381 497</b>	<b>40 025 291</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 115 797 906</b>	<b>1 179 864 128</b>

\*) Data APBD



**TABEL 5.11 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2 339 036 235</b>	<b>2 590 343 986</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	618 090 323	954 415 848
1.1.	Pajak Daerah	537 833 447	832 906 981
1.2.	Retribusi Daerah	30 537 021	62 798 006
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 578 402	5 000 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	46 141 453	53 710 861
2	Dana Perimbangan	1 307 245 078	1 269 872 229
2.1.	Bagi Hasil Pajak	108 684 339	102 654 807
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	194 925 151	69 531 972
2.3.	Dana Alokasi Umum	810 814 967	826 619 573
2.4.	Dana Alokasi Khusus	192 820 621	271 065 877
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	413 700 834	366 055 909
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>15 293 614</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 354 329 849</b>	<b>2 590 343 986</b>

\*) Data APBD

**TABEL 5.12 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU  
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Penerimaan	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 464 271 936</b>	<b>1 181 028 561</b>
1	Pendapatan Asli Daerah	378 803 808	345 725 527
1.1.	Pajak Daerah	165 259 957	163 180 200
1.2.	Retribusi Daerah	32 672 833	39 199 305
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 242 457	2 600 831
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	179 628 561	140 745 191
2	Dana Perimbangan	871 455 523	683 251 991
2.1.	Bagi Hasil Pajak	47 181 306	48 462 863
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	196 815 266	70 946 173
2.3.	Dana Alokasi Umum	424 090 440	443 636 481
2.4.	Dana Alokasi Khusus	203 368 511	120 206 474
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	214 012 605	152 051 043
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>154 444 292</b>	<b>99 613 128</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 618 716 228</b>	<b>1 280 641 689</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6. REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>18 069 694 185</b>	<b>17 236 351 928</b>
1	Kuantan Singingi	1 449 814 114	1 235 366 196
2	Indragiri Hulu	1 475 277 778	1 288 830 435
3	Indragiri Hilir	1 984 583 103	1 868 802 455
4	Pelalawan	1 475 175 459	1 211 622 999
5	Siak	1 933 247 959	1 893 027 540
6	Kampar	2 364 577 158	2 452 465 220
7	Rokan Hulu	1 521 847 392	1 262 817 723
8	Bengkalis	2 917 393 228	3 045 851 261
9	Rokan Hilir	1 837 361 585	1 837 729 262
10	Kepulauan Meranti	1 110 416 409	1 139 838 837
	<b>KOTA</b>	<b>3 803 308 171</b>	<b>3 771 372 547</b>
71	Pekanbaru	2 339 036 235	2 590 343 986
72	Dumai	1 464 271 936	1 181 028 561
	<b>JUMLAH</b>	<b>21 873 002 356</b>	<b>21 007 724 475</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.1 REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH  
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>1 557 326 176</b>	<b>1 887 131 498</b>
1	Kuantan Singingi	73 950 440	121 046 060
2	Indragiri Hulu	115 523 444	131 646 770
3	Indragiri Hilir	180 959 694	192 847 152
4	Pelalawan	145 390 616	153 962 100
5	Siak	265 949 232	237 975 832
6	Kampar	245 451 582	237 713 722
7	Rokan Hulu	101 038 193	143 122 962
8	Bengkalis	251 925 870	327 979 608
9	Rokan Hilir	108 251 206	136 524 663
10	Kepulauan Meranti	68 885 899	204 312 629
	<b>KOTA</b>	<b>996 894 131</b>	<b>1 300 141 375</b>
71	Pekanbaru	618 090 323	954 415 848
72	Dumai	378 803 808	345 725 527
	<b>JUMLAH</b>	<b>2 554 220 307</b>	<b>3 187 272 873</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.2 REALISASI PENDAPATAN PAJAK DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>567 953 735</b>	<b>643 959 576</b>
1	Kuantan Singingi	27 704 672	54 676 907
2	Indragiri Hulu	34 469 242	44 691 388
3	Indragiri Hilir	55 499 238	43 567 340
4	Pelalawan	67 869 285	65 000 100
5	Siak	112 877 923	106 344 718
6	Kampar	114 156 064	116 624 524
7	Rokan Hulu	38 553 663	71 099 599
8	Bengkalis	63 664 819	77 500 000
9	Rokan Hilir	41 133 707	42 610 000
10	Kepulauan Meranti	12 025 122	21 845 000
	<b>KOTA</b>	<b>703 093 404</b>	<b>996 087 181</b>
71	Pekanbaru	537 833 447	832 906 981
72	Dumai	165 259 957	163 180 200
	<b>JUMLAH</b>	<b>1 271 047 139</b>	<b>1 640 046 757</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.3 REALISASI PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>67 544 052</b>	<b>100 689 107</b>
1	Kuantan Singingi	3 984 679	9 834 868
2	Indragiri Hulu	3 133 826	4 318 524
3	Indragiri Hilir	2 991 280	4 127 442
4	Pelalawan	5 512 737	16 162 000
5	Siak	20 154 941	19 200 097
6	Kampar	10 985 539	12 758 903
7	Rokan Hulu	6 443 908	10 174 398
8	Bengkalis	8 956 066	18 794 375
9	Rokan Hilir	3 716 489	2 313 500
10	Kepulauan Meranti	1 664 587	3 005 000
	<b>KOTA</b>	<b>63 209 854</b>	<b>101 997 311</b>
71	Pekanbaru	30 537 021	62 798 006
72	Dumai	32 672 833	39 199 305
	<b>JUMLAH</b>	<b>130 753 906</b>	<b>202 686 418</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.4 REALISASI PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>152 255 678</b>	<b>176 847 286</b>
1	Kuantan Singingi	2 616 409	4 740 308
2	Indragiri Hulu	1 101 143	1 515 196
3	Indragiri Hilir	9 949 705	11 925 470
4	Pelalawan	8 957 303	15 100 000
5	Siak	66 886 528	58 672 523
6	Kampar	23 246 742	23 190 789
7	Rokan Hulu	1 424 569	2 153 000
8	Bengkalis	20 920 505	30 000 000
9	Rokan Hilir	6 830 683	12 050 000
10	Kepulauan Meranti	10 322 091	17 500 000
	<b>KOTA</b>	<b>4 820 859</b>	<b>7 600 831</b>
71	Pekanbaru	3 578 402	5 000 000
72	Dumai	1 242 457	2 600 831
	<b>JUMLAH</b>	<b>157 076 537</b>	<b>184 448 117</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.5 REALISASI PENDAPATAN LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>769 572 711</b>	<b>965 635 529</b>
1	Kuantan Singingi	39 644 680	51 793 977
2	Indragiri Hulu	76 819 233	81 121 662
3	Indragiri Hilir	112 519 471	133 226 900
4	Pelalawan	63 051 291	57 700 000
5	Siak	66 029 840	53 758 494
6	Kampar	97 063 237	85 139 506
7	Rokan Hulu	54 616 053	59 695 965
8	Bengkalis	158 384 480	201 685 233
9	Rokan Hilir	56 570 327	79 551 163
10	Kepulauan Meranti	44 874 099	161 962 629
	<b>KOTA</b>	<b>225 770 014</b>	<b>194 456 052</b>
71	Pekanbaru	46 141 453	53 710 861
72	Dumai	179 628 561	140 745 191
	<b>JUMLAH</b>	<b>995 342 725</b>	<b>1 160 091 581</b>

\*) Data APBD



**TABEL 6.6 REALISASI PENDAPATAN DANA PERIMBANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>12 987 642 823</b>	<b>12 208 606 649</b>
1	Kuantan Singingi	1 014 314 211	848 745 736
2	Indragiri Hulu	1 006 710 435	819 754 362
3	Indragiri Hilir	1 397 259 409	1 297 554 345
4	Pelalawan	1 005 175 716	814 279 603
5	Siak	1 320 134 347	1 345 291 341
6	Kampar	1 630 091 954	1 715 697 058
7	Rokan Hulu	1 059 383 431	870 941 657
8	Bengkalis	2 275 653 457	2 389 010 090
9	Rokan Hilir	1 455 896 216	1 367 548 258
10	Kepulauan Meranti	823 023 647	739 784 199
	<b>KOTA</b>	<b>2 178 700 601</b>	<b>1 953 124 220</b>
71	Pekanbaru	1 307 245 078	1 269 872 229
72	Dumai	871 455 523	683 251 991
	<b>JUMLAH</b>	<b>15 166 343 424</b>	<b>14 161 730 869</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.7 REALISASI PENDAPATAN BAGI HASIL PAJAK PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>2 194 074 329</b>	<b>2 778 159 904</b>
1	Kuantan Singingi	23 243 878	25 001 693
2	Indragiri Hulu	69 593 032	94 708 407
3	Indragiri Hilir	38 185 130	40 906 910
4	Pelalawan	99 691 080	106 518 280
5	Siak	375 571 718	593 654 793
6	Kampar	204 179 514	283 384 367
7	Rokan Hulu	49 365 864	73 703 865
8	Bengkalis	1 050 702 955	1 122 900 406
9	Rokan Hilir	243 220 990	358 958 033
10	Kepulauan Meranti	40 320 168	78 423 150
	<b>KOTA</b>	<b>155 865 645</b>	<b>151 117 670</b>
71	Pekanbaru	108 684 339	102 654 807
72	Dumai	47 181 306	48 462 863
	<b>JUMLAH</b>	<b>2 349 939 974</b>	<b>2 929 277 574</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.8 REALISASI PENDAPATAN BAGI HASIL BUKAN PAJAK/SUMBER DAYA ALAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>2 751 933 965</b>	<b>1 877 043 482</b>
1	Kuantan Singingi	198 362 222	72 202 472
2	Indragiri Hulu	133 675 605	74 432 009
3	Indragiri Hilir	213 289 243	90 131 579
4	Pelalawan	161 480 219	93 034 276
5	Siak	341 638 856	189 221 383
6	Kampar	300 507 258	287 041 970
7	Rokan Hulu	145 468 131	134 074 578
8	Bengkalis	678 078 032	665 462 962
9	Rokan Hilir	419 963 171	200 240 657
10	Kepulauan Meranti	159 471 228	71 201 596
	<b>KOTA</b>	<b>391 740 417</b>	<b>140 478 145</b>
71	Pekanbaru	194 925 151	69 531 972
72	Dumai	196 815 266	70 946 173
	<b>JUMLAH</b>	<b>3 143 674 382</b>	<b>2 017 521 627</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.9 REALISASI PENDAPATAN DANA ALOKASI UMUM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>5 739 379 240</b>	<b>5 891 106 291</b>
1	Kuantan Singingi	603 990 249	619 107 221
2	Indragiri Hulu	635 230 964	650 613 946
3	Indragiri Hilir	884 826 668	914 440 826
4	Pelalawan	601 518 018	614 727 047
5	Siak	363 379 380	378 654 237
6	Kampar	765 609 999	775 080 963
7	Rokan Hulu	647 253 374	663 163 214
8	Bengkalis	338 731 609	347 930 340
9	Rokan Hilir	489 590 681	507 585 261
10	Kepulauan Meranti	409 248 298	419 803 236
	<b>KOTA</b>	<b>1 234 905 407</b>	<b>1 270 256 054</b>
71	Pekanbaru	810 814 967	826 619 573
72	Dumai	424 090 440	443 636 481
	<b>JUMLAH</b>	<b>6 974 284 647</b>	<b>7 161 362 345</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.10 REALISASI PENDAPATAN DANA ALOKASI KHUSUS PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>2 302 255 289</b>	<b>1 662 296 972</b>
1	Kuantan Singingi	188 717 862	132 434 350
2	Indragiri Hulu	168 210 834	0
3	Indragiri Hilir	260 958 368	252 075 030
4	Pelalawan	142 486 399	0
5	Siak	239 544 393	183 760 928
6	Kampar	359 795 183	370 189 758
7	Rokan Hulu	217 296 062	0
8	Bengkalis	208 140 861	252 716 382
9	Rokan Hilir	303 121 374	300 764 307
10	Kepulauan Meranti	213 983 953	170 356 217
	<b>KOTA</b>	<b>396 189 132</b>	<b>391 272 351</b>
71	Pekanbaru	192 820 621	271 065 877
72	Dumai	203 368 511	120 206 474
	<b>JUMLAH</b>	<b>2 698 444 421</b>	<b>2 053 569 323</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.11 REALISASI PENDAPATAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>3 524 725 186</b>	<b>3 140 613 781</b>
1	Kuantan Singingi	361 549 463	265 574 400
2	Indragiri Hulu	353 043 899	337 429 303
3	Indragiri Hilir	406 364 000	378 400 958
4	Pelalawan	324 609 127	243 381 296
5	Siak	347 164 380	309 760 367
6	Kampar	489 033 622	499 054 440
7	Rokan Hulu	361 425 768	248 753 104
8	Bengkalis	389 813 901	328 861 563
9	Rokan Hilir	273 214 163	333 656 341
10	Kepulauan Meranti	218 506 863	195 742 009
	<b>KOTA</b>	<b>627 713 439</b>	<b>518 106 952</b>
71	Pekanbaru	413 700 834	366 055 909
72	Dumai	214 012 605	152 051 043
	<b>JUMLAH</b>	<b>4 152 438 625</b>	<b>3 658 720 733</b>

\*) Data APBD

**TABEL 6.12 REALISASI PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>1 972 790 559</b>	<b>1 493 486 598</b>
1	Kuantan Singingi	25 214 525	40 949 961
2	Indragiri Hulu	278 499 520	187 842 255
3	Indragiri Hilir	97 164 788	269 989 086
4	Pelalawan	458 147 321	231 074 088
5	Siak	427 912 544	240 879 309
6	Kampar	230 932 112	230 932 112
7	Rokan Hulu	7 482 962	33 387 334
8	Bengkalis	222 090 596	178 407 162
9	Rokan Hilir	219 964 694	40 000 000
10	Kepulauan Meranti	5 381 497	40 025 291
	<b>KOTA</b>	<b>169 737 906</b>	<b>99 613 128</b>
71	Pekanbaru	15 293 614	0
72	Dumai	154 444 292	99 613 128
	<b>JUMLAH</b>	<b>2 142 528 465</b>	<b>1 593 099 726</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7. REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>11 852 372 986</b>	<b>11 737 734 761</b>
1	Belanja Pegawai	7 973 281 294	8 586 913 269
2	Belanja Bunga	0	1 500 000
3	Belanja Subsidi	33 380 359	32 057 604
4	Belanja Hibah	593 429 851	327 065 388
5	Belanja Bantuan Sosial	70 468 053	111 038 267
6	Belanja Bagi Hasil	51 045 757	63 234 909
7	Belanja Bantuan Keuangan	2 630 960 635	2 301 452 073
8	Pengeluaran Tidak Terduga	499 807 037	314 473 251
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>10 559 721 994</b>	<b>10 726 095 925</b>
1	Belanja Pegawai	485 331 695	224 874 988
2	Belanja Barang dan Jasa	6 545 827 640	6 840 271 732
3	Belanja Modal	3 528 562 659	3 660 949 205
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>1 603 435 841</b>	<b>136 993 515</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>24 015 530 821</b>	<b>22 600 824 201</b>

\*) Data APBD



**TABEL 7.1 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>958 950 780</b>	<b>885 844 196</b>
1	Belanja Pegawai	594 518 101	605 979 795
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	61 652 597	17 337 841
5	Belanja Bantuan Sosial	3 302 500	150 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	269 088 500	254 094 093
8	Pengeluaran Tidak Terduga	30 389 082	8 282 467
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>454 902 515</b>	<b>390 471 961</b>
1	Belanja Pegawai	1 770 595	0
2	Belanja Barang dan Jasa	291 861 915	285 081 783
3	Belanja Modal	161 270 005	105 390 178
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>61 175 344</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 475 028 639</b>	<b>1 276 316 157</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAUMENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>970 898 012</b>	<b>925 096 362</b>
1	Belanja Pegawai	616 925 786	663 388 464
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	58 598 807	1 603 595
5	Belanja Bantuan Sosial	246 408	0
6	Belanja Bagi Hasil	4 133 295	4 380 147
7	Belanja Bantuan Keuangan	249 576 042	251 972 412
8	Pengeluaran Tidak Terduga	41 417 674	3 751 744
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>458 980 225</b>	<b>551 576 328</b>
1	Belanja Pegawai	24 699 096	0
2	Belanja Barang dan Jasa	330 089 848	379 238 080
3	Belanja Modal	104 191 281	172 338 248
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>323 899 061</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 753 777 298</b>	<b>1 476 672 690</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.3 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAUMENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 066 217 306</b>	<b>1 257 458 501</b>
1	Belanja Pegawai	716 983 949	880 577 138
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	4 000 000	2 000 000
4	Belanja Hibah	14 671 890	64 109 992
5	Belanja Bantuan Sosial	815 000	6 370 520
6	Belanja Bagi Hasil	4 905 378	4 769 478
7	Belanja Bantuan Keuangan	302 889 446	280 271 004
8	Pengeluaran Tidak Terduga	21 951 643	19 360 369
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>897 432 894</b>	<b>881 333 040</b>
1	Belanja Pegawai	55 677 252	26 059 020
2	Belanja Barang dan Jasa	577 235 364	613 859 978
3	Belanja Modal	264 520 278	241 414 042
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>118 097 691</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 081 747 891</b>	<b>2 138 791 541</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.4 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>790 154 667</b>	<b>691 927 409</b>
1	Belanja Pegawai	513 472 434	462 361 652
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	56 954 889	13 850 000
5	Belanja Bantuan Sosial	4 418 400	4 875 350
6	Belanja Bagi Hasil	5 294 252	8 563 690
7	Belanja Bantuan Keuangan	198 158 092	192 373 795
8	Pengeluaran Tidak Terduga	11 856 600	9 902 922
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>863 935 762</b>	<b>750 769 678</b>
1	Belanja Pegawai	58 214 790	22 752 088
2	Belanja Barang dan Jasa	465 816 874	502 619 899
3	Belanja Modal	339 904 098	225 397 691
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>279 232 351</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 933 322 780</b>	<b>1 442 697 087</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.5 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK,  
PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 051 950 122</b>	<b>1 080 713 564</b>
1	Belanja Pegawai	677 854 771	769 540 288
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	56 023 542	16 025 619
5	Belanja Bantuan Sosial	47 968 890	30 166 200
6	Belanja Bagi Hasil	11 924 325	12 834 310
7	Belanja Bantuan Keuangan	257 424 118	242 147 147
8	Belanja Tidak Terduga	754 476	10 000 000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1 045 138 910</b>	<b>952 513 887</b>
1	Belanja Pegawai	19 796 295	17 751 342
2	Belanja Barang dan Jasa	659 219 139	664 873 114
3	Belanja Modal	366 123 476	269 889 431
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>264 071 471</b>	<b>100 679 398</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 361 160 503</b>	<b>2 133 906 849</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.6 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 361 171 827</b>	<b>1 411 627 678</b>
1	Belanja Pegawai	942 843 641	1 032 465 538
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	3 177 221
4	Belanja Hibah	23 685 576	12 845 750
5	Belanja Bantuan Sosial	0	0
6	Belanja Bagi Hasil	12 844 826	12 938 342
7	Belanja Bantuan Keuangan	369 999 742	158 733 094
8	Pengeluaran Tidak Terduga	11 798 042	191 467 733
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1 136 220 625</b>	<b>1 271 769 654</b>
1	Belanja Pegawai	65 792 931	76 772 360
2	Belanja Barang dan Jasa	632 598 979	682 986 920
3	Belanja Modal	437 828 715	512 010 374
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>98 116 818</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 595 509 270</b>	<b>2 683 397 332</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.7 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>909 090 560</b>	<b>851 478 422</b>
1	Belanja Pegawai	570 121 921	557 622 459
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	72 417 206	39 551 638
5	Belanja Bantuan Sosial	802 500	1 990 008
6	Belanja Bagi Hasil	6 264 732	8 127 400
7	Belanja Bantuan Keuangan	237 988 978	236 379 428
8	Pengeluaran Tidak Terduga	21 495 223	7 807 489
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>613 489 510</b>	<b>444 726 635</b>
1	Belanja Pegawai	40 202 708	2 656 930
2	Belanja Barang dan Jasa	384 615 008	319 839 626
3	Belanja Modal	188 671 794	122 230 079
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>6 750 284</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 529 330 354</b>	<b>1 296 205 057</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.8 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 554 758 058</b>	<b>1 546 700 485</b>
1	Belanja Pegawai	967 266 480	1 062 219 045
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	9 618 697	8 142 585
4	Belanja Hibah	71 023 668	42 914 539
5	Belanja Bantuan Sosial	0	28 661 695
6	Belanja Bagi Hasil	5 678 949	9 640 938
7	Belanja Bantuan Keuangan	348 231 605	375 522 506
8	Pengeluaran Tidak Terduga	152 938 659	19 599 177
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1 433 714 192</b>	<b>1 677 557 938</b>
1	Belanja Pegawai	52 478 584	0
2	Belanja Barang dan Jasa	880 905 945	968 794 598
3	Belanja Modal	500 329 663	708 763 340
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>151 011 574</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>3 139 483 824</b>	<b>3 224 258 423</b>

\*) Data APBD



**TABEL 7.9 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1 016 147 789</b>	<b>1 041 883 467</b>
1	Belanja Pegawai	672 376 786	728 550 840
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	75 195 737	34 877 385
5	Belanja Bantuan Sosial	8 075 750	15 316 700
6	Belanja Bagi Hasil	0	1 980 604
7	Belanja Bantuan Keuangan	248 592 462	252 442 646
8	Pengeluaran Tidak Terduga	11 907 054	8 715 292
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>952 019 097</b>	<b>833 830 731</b>
1	Belanja Pegawai	1 652 770	14 527 335
2	Belanja Barang dan Jasa	640 570 927	528 663 424
3	Belanja Modal	309 795 400	290 639 972
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>89 159 393</b>	<b>2 015 064</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 057 326 279</b>	<b>1 877 729 262</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.10 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU MENURUT(ribu rupiah), 2020-2021 JENIS PENGELUARAN**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>551 603 676</b>	<b>435 715 911</b>
1	Belanja Pegawai	343 131 088	319 100 787
2	Belanja Bunga	0	1 500 000
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	41 980 408	15 751 382
5	Belanja Bantuan Sosial	993 805	23 347 794
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	149 011 650	57 515 948
8	Pengeluaran Tidak Terduga	16 486 725	18 500 000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>560 902 354</b>	<b>744 148 217</b>
1	Belanja Pegawai	21 777 771	64 355 913
2	Belanja Barang dan Jasa	324 039 327	369 600 149
3	Belanja Modal	215 085 256	310 192 155
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>3 291 876</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 115 797 906</b>	<b>1 179 864 128</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.11 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>948 651 815</b>	<b>964 794 140</b>
1	Belanja Pegawai	841 455 524	908 987 187
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	19 761 662	18 737 798
4	Belanja Hibah	25 518 655	26 999 155
5	Belanja Bantuan Sosial	0	70 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	0	0
8	Pengeluaran Tidak Terduga	61 915 974	10 000 000
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>1 392 529 366</b>	<b>1 625 549 846</b>
1	Belanja Pegawai	63 568 888	0
2	Belanja Barang dan Jasa	932 824 415	1 088 485 224
3	Belanja Modal	396 136 063	537 064 622
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>13 148 668</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>2 354 329 849</b>	<b>2 590 343 986</b>

\*) Data APBD

**TABEL 7.12 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Jenis Pengeluaran	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A.</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>672 778 374</b>	<b>644 494 626</b>
1	Belanja Pegawai	516 330 813	596 120 076
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	35 706 876	41 198 492
5	Belanja Bantuan Sosial	3 844 800	90 000
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	0	0
8	Pengeluaran Tidak Terduga	116 895 885	7 086 058
<b>B.</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>750 456 544</b>	<b>601 848 010</b>
1	Belanja Pegawai	79 700 015	0
2	Belanja Barang dan Jasa	426 049 899	436 228 937
3	Belanja Modal	244 706 630	165 619 073
<b>C.</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>195 481 310</b>	<b>34 299 053</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>1 618 716 228</b>	<b>1 280 641 689</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8. REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>20 042 484 744</b>	<b>18 729 838 526</b>
1	Kuantan Singingi	1 475 028 639	1 276 316 157
2	Indragiri Hulu	1 753 777 298	1 476 672 690
3	Indragiri Hilir	2 081 747 891	2 138 791 541
4	Pelalawan	1 933 322 780	1 442 697 087
5	Siak	2 361 160 503	2 133 906 849
6	Kampar	2 595 509 270	2 683 397 332
7	Rokan Hulu	1 529 330 354	1 296 205 057
8	Bengkalis	3 139 483 824	3 224 258 423
9	Rokan Hilir	2 057 326 279	1 877 729 262
10	Kepulauan Meranti	1 115 797 906	1 179 864 128
	<b>KOTA</b>	<b>3 973 046 077</b>	<b>3 870 985 675</b>
71	Pekanbaru	2 354 329 849	2 590 343 986
72	Dumai	1 618 716 228	1 280 641 689
	<b>JUMLAH</b>	<b>24 015 530 821</b>	<b>22 600 824 201</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.1 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG  
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-  
2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>10 230 942 797</b>	<b>10 128 445 995</b>
1	Kuantan Singingi	958 950 780	885 844 196
2	Indragiri Hulu	970 898 012	925 096 362
3	Indragiri Hilir	1 066 217 306	1 257 458 501
4	Pelalawan	790 154 667	691 927 409
5	Siak	1 051 950 122	1 080 713 564
6	Kampar	1 361 171 827	1 411 627 678
7	Rokan Hulu	909 090 560	851 478 422
8	Bengkalis	1 554 758 058	1 546 700 485
9	Rokan Hilir	1 016 147 789	1 041 883 467
10	Kepulauan Meranti	551 603 676	435 715 911
	<b>KOTA</b>	<b>1 621 430 189</b>	<b>1 609 288 766</b>
71	Pekanbaru	948 651 815	964 794 140
72	Dumai	672 778 374	644 494 626
	<b>JUMLAH</b>	<b>11 852 372 986</b>	<b>11 737 734 761</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.2 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>6 615 494 957</b>	<b>7 081 806 006</b>
1	Kuantan Singingi	594 518 101	605 979 795
2	Indragiri Hulu	616 925 786	663 388 464
3	Indragiri Hilir	716 983 949	880 577 138
4	Pelalawan	513 472 434	462 361 652
5	Siak	677 854 771	769 540 288
6	Kampar	942 843 641	1 032 465 538
7	Rokan Hulu	570 121 921	557 622 459
8	Bengkalis	967 266 480	1 062 219 045
9	Rokan Hilir	672 376 786	728 550 840
10	Kepulauan Meranti	343 131 088	319 100 787
	<b>KOTA</b>	<b>1 357 786 337</b>	<b>1 505 107 263</b>
71	Pekanbaru	841 455 524	908 987 187
72	Dumai	516 330 813	596 120 076
	<b>JUMLAH</b>	<b>7 973 281 294</b>	<b>8 586 913 269</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.3 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BUNGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0
4	Pelalawan	0	0
5	Siak	0	0
6	Kampar	0	0
7	Rokan Hulu	0	0
8	Bengkalis	0	0
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0
	<b>KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
71	Pekanbaru	0	0
72	Dumai	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

\*) Data APBD



**TABEL 8.4 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA SUBSIDI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>13 618 697</b>	<b>13 319 806</b>
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0
3	Indragiri Hilir	4 000 000	2 000 000
4	Pelalawan	0	0
5	Siak	0	0
6	Kampar	0	3 177 221
7	Rokan Hulu	0	0
8	Bengkalis	9 618 697	8 142 585
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0
	<b>KOTA</b>	<b>19 761 662</b>	<b>18 737 798</b>
71	Pekanbaru	19 761 662	18 737 798
72	Dumai	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>33 380 359</b>	<b>32 057 604</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.5 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA HIBAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>532 204 320</b>	<b>258 867 741</b>
1	Kuantan Singingi	61 652 597	17 337 841
2	Indragiri Hulu	58 598 807	1 603 595
3	Indragiri Hilir	14 671 890	64 109 992
4	Pelalawan	56 954 889	13 850 000
5	Siak	56 023 542	16 025 619
6	Kampar	23 685 576	12 845 750
7	Rokan Hulu	72 417 206	39 551 638
8	Bengkalis	71 023 668	42 914 539
9	Rokan Hilir	75 195 737	34 877 385
10	Kepulauan Meranti	41 980 408	15 751 382
	<b>KOTA</b>	<b>61 225 531</b>	<b>68 197 647</b>
71	Pekanbaru	25 518 655	26 999 155
72	Dumai	35 706 876	41 198 492
	<b>JUMLAH</b>	<b>593 429 851</b>	<b>327 065 388</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.6 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>66 623 253</b>	<b>110 878 267</b>
1	Kuantan Singingi	3 302 500	150 000
2	Indragiri Hulu	246 408	0
3	Indragiri Hilir	815 000	6 370 520
4	Pelalawan	4 418 400	4 875 350
5	Siak	47 968 890	30 166 200
6	Kampar	0	0
7	Rokan Hulu	802 500	1 990 008
8	Bengkalis	0	28 661 695
9	Rokan Hilir	8 075 750	15 316 700
10	Kepulauan Meranti	993 805	23 347 794
	<b>KOTA</b>	<b>3 844 800</b>	<b>160 000</b>
71	Pekanbaru	0	70 000
72	Dumai	3 844 800	90 000
	<b>JUMLAH</b>	<b>70 468 053</b>	<b>111 038 267</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.7. REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BAGI HASIL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>51 045 757</b>	<b>63 234 909</b>
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	4 133 295	4 380 147
3	Indragiri Hilir	4 905 378	4 769 478
4	Pelalawan	5 294 252	8 563 690
5	Siak	11 924 325	12 834 310
6	Kampar	12 844 826	12 938 342
7	Rokan Hulu	6 264 732	8 127 400
8	Bengkalis	5 678 949	9 640 938
9	Rokan Hilir	0	1 980 604
10	Kepulauan Meranti	0	0
	<b>KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
71	Pekanbaru	0	0
72	Dumai	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>51 045 757</b>	<b>63 234 909</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.8 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BANTUAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>2 630 960 635</b>	<b>2 301 452 073</b>
1	Kuantan Singingi	269 088 500	254 094 093
2	Indragiri Hulu	249 576 042	251 972 412
3	Indragiri Hilir	302 889 446	280 271 004
4	Pelalawan	198 158 092	192 373 795
5	Siak	257 424 118	242 147 147
6	Kampar	369 999 742	158 733 094
7	Rokan Hulu	237 988 978	236 379 428
8	Bengkalis	348 231 605	375 522 506
9	Rokan Hilir	248 592 462	252 442 646
10	Kepulauan Meranti	149 011 650	57 515 948
	<b>KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
71	Pekanbaru	0	0
72	Dumai	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>2 630 960 635</b>	<b>2 301 452 073</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.9 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA TIDAK TERDUGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>320 995 178</b>	<b>297 387 193</b>
1	Kuantan Singingi	30 389 082	8 282 467
2	Indragiri Hulu	41 417 674	3 751 744
3	Indragiri Hilir	21 951 643	19 360 369
4	Pelalawan	11 856 600	9 902 922
5	Siak	754 476	10 000 000
6	Kampar	11 798 042	191 467 733
7	Rokan Hulu	21 495 223	7 807 489
8	Bengkalis	152 938 659	19 599 177
9	Rokan Hilir	11 907 054	8 715 292
10	Kepulauan Meranti	16 486 725	18 500 000
	<b>KOTA</b>	<b>178 811 859</b>	<b>17 086 058</b>
71	Pekanbaru	61 915 974	10 000 000
72	Dumai	116 895 885	7 086 058
	<b>JUMLAH</b>	<b>499 807 037</b>	<b>314 473 251</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.10 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>8 416 736 084</b>	<b>8 498 698 069</b>
1	Kuantan Singingi	454 902 515	390 471 961
2	Indragiri Hulu	458 980 225	551 576 328
3	Indragiri Hilir	897 432 894	881 333 040
4	Pelalawan	863 935 762	750 769 678
5	Siak	1 045 138 910	952 513 887
6	Kampar	1 136 220 625	1 271 769 654
7	Rokan Hulu	613 489 510	444 726 635
8	Bengkalis	1 433 714 192	1 677 557 938
9	Rokan Hilir	952 019 097	833 830 731
10	Kepulauan Meranti	560 902 354	744 148 217
	<b>KOTA</b>	<b>2 142 985 910</b>	<b>2 227 397 856</b>
71	Pekanbaru	1 392 529 366	1 625 549 846
72	Dumai	750 456 544	601 848 010
	<b>JUMLAH</b>	<b>10 559 721 994</b>	<b>10 726 095 925</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.11 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>342 062 792</b>	<b>224 874 988</b>
1	Kuantan Singingi	1 770 595	0
2	Indragiri Hulu	24 699 096	0
3	Indragiri Hilir	55 677 252	26 059 020
4	Pelalawan	58 214 790	22 752 088
5	Siak	19 796 295	17 751 342
6	Kampar	65 792 931	76 772 360
7	Rokan Hulu	40 202 708	2 656 930
8	Bengkalis	52 478 584	0
9	Rokan Hilir	1 652 770	14 527 335
10	Kepulauan Meranti	21 777 771	64 355 913
	<b>KOTA</b>	<b>143 268 903</b>	<b>0</b>
71	Pekanbaru	63 568 888	0
72	Dumai	79 700 015	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>485 331 695</b>	<b>224 874 988</b>

\*) Data APBD



**TABEL 8.12 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA BARANG DAN JASA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>5 186 953 326</b>	<b>5 315 557 571</b>
1	Kuantan Singingi	291 861 915	285 081 783
2	Indragiri Hulu	330 089 848	379 238 080
3	Indragiri Hilir	577 235 364	613 859 978
4	Pelalawan	465 816 874	502 619 899
5	Siak	659 219 139	664 873 114
6	Kampar	632 598 979	682 986 920
7	Rokan Hulu	384 615 008	319 839 626
8	Bengkalis	880 905 945	968 794 598
9	Rokan Hilir	640 570 927	528 663 424
10	Kepulauan Meranti	324 039 327	369 600 149
	<b>KOTA</b>	<b>1 358 874 314</b>	<b>1 524 714 161</b>
71	Pekanbaru	932 824 415	1 088 485 224
72	Dumai	426 049 899	436 228 937
	<b>JUMLAH</b>	<b>6 545 827 640</b>	<b>6 840 271 732</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.13 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA MODAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>2 887 719 966</b>	<b>2 958 265 510</b>
1	Kuantan Singingi	161 270 005	105 390 178
2	Indragiri Hulu	104 191 281	172 338 248
3	Indragiri Hilir	264 520 278	241 414 042
4	Pelalawan	339 904 098	225 397 691
5	Siak	366 123 476	269 889 431
6	Kampar	437 828 715	512 010 374
7	Rokan Hulu	188 671 794	122 230 079
8	Bengkalis	500 329 663	708 763 340
9	Rokan Hilir	309 795 400	290 639 972
10	Kepulauan Meranti	215 085 256	310 192 155
	<b>KOTA</b>	<b>640 842 693</b>	<b>702 683 695</b>
71	Pekanbaru	396 136 063	537 064 622
72	Dumai	244 706 630	165 619 073
	<b>JUMLAH</b>	<b>3 528 562 659</b>	<b>3 660 949 205</b>

\*) Data APBD

**TABEL 8.14 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK PEMBIAYAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2020-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021*)
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>KABUPATEN</b>	<b>1 394 805 863</b>	<b>102 694 462</b>
1	Kuantan Singingi	61 175 344	0
2	Indragiri Hulu	323 899 061	0
3	Indragiri Hilir	118 097 691	0
4	Pelalawan	279 232 351	0
5	Siak	264 071 471	100 679 398
6	Kampar	98 116 818	0
7	Rokan Hulu	6 750 284	0
8	Bengkalis	151 011 574	0
9	Rokan Hilir	89 159 393	2 015 064
10	Kepulauan Meranti	3 291 876	0
	<b>KOTA</b>	<b>208 629 978</b>	<b>34 299 053</b>
71	Pekanbaru	13 148 668	0
72	Dumai	195 481 310	34 299 053
	<b>JUMLAH</b>	<b>1 603 435 841</b>	<b>136 993 515</b>

\*) Data APBD

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131  
Telepon : (0761) 23042 Fax : (0761) 21136  
Homepage : <http://riau.bps.go.id>  
Email : bps1400@bps.go.id

